

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Panjang akar, panjang pucuk, dan tinggi tanaman kacang hijau dipengaruhi penambahan logam Cu pada kisaran konsentrasi terendah (3 ppm sampai dengan 9 ppm), sedangkan perkecambahan, berat basah dan berat kering tidak mengalami perubahan dan dipengaruhi penambahan Cu pada konsentrasi di atas 40 ppm. Pertumbuhan akar, pucuk dan tinggi tanaman kacang hijau terhambat dengan adanya peningkatan konsentrasi Cu. Pengamatan morfologi akar memperlihatkan akar berwarna kecoklatan dan tidak terdapat akar lateral. Kisaran konsentrasi Cu di bawah 3 ppm menunjukkan bahwa perkecambahan dan pertumbuhan tanaman kacang hijau tidak dipengaruhi penambahan Cu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian perkecambahan dan pertumbuhan tanaman kacang hijau dengan penambahan tembaga (Cu), disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat perkecambahan dan pertumbuhan tanaman kacang hijau dengan penambahan Cu terhadap parameter lain, misalnya anatomi, fisiologi maupun kandungan logam Cu dalam tanaman kacang hijau dengan adanya penambahan Cu. Dapat digunakan pula tanaman lain maupun logam uji yang lain, sehingga dapat diperoleh tanaman yang tahan terhadap kelebihan Cu maupun pengaruh logam lain terhadap ketahanan tanaman kacang hijau.

### **C. Rekomendasi**

Setelah diketahui bahwa perkecambahan dan pertumbuhan tanaman kacang hijau terhambat dengan adanya penambahan Cu pada konsentrasi yang tinggi (di atas 3 ppm) maka direkomendasikan agar petani kacang hijau tidak menanam tanaman kacang hijau di daerah yang tercemar logam Cu maupun logam berat lain. Selain itu petani di harapkan lebih memperhatikan, mengontrol dan tidak berlebihan dalam menggunakan bahan-bahan pertanian yang mengandung Cu seperti pupuk, herbisida, dan fungisida.